

**PT AXA FINANCIAL INDONESIA**

PT AXA Financial Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah salah satu perusahaan asuransi dan manajer investasi terbesar di dunia dengan asset under management EURO 1,227 Triliun (per Desember 2014), yang telah melayani 103 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia. AXA Financial Indonesia menawarkan layanan melalui kantor pemasaran yang tersebar di kota-kota besar di seluruh Indonesia, dengan ribuan tenaga pemasaran yang profesional. AXA Financial Indonesia mendapatkan sejumlah penghargaan antara lain Excellent Service Experience Award 2013 dan Best Life Insurance 2012 kategori ekuitas Rp 100-250 Miliar dari Majalah Media Asuransi. Hal ini menunjukkan komitmen AXA Financial Indonesia terhadap pelayanan kepada nasabah.

**TUJUAN INVESTASI**

Untuk mencapai tingkat pengembalian investasi yang stabil dan menarik dengan mempertahankan investasi awal melalui investasi di instrumen yang bersifat Ekuitas di Indonesia.

**RINCIAN PORTFOLIO**

Instrument Pasar Uang	0.00%
Reksadana	100.00%

**ALOKASI ASSET PORTFOLIO REKSADANA**

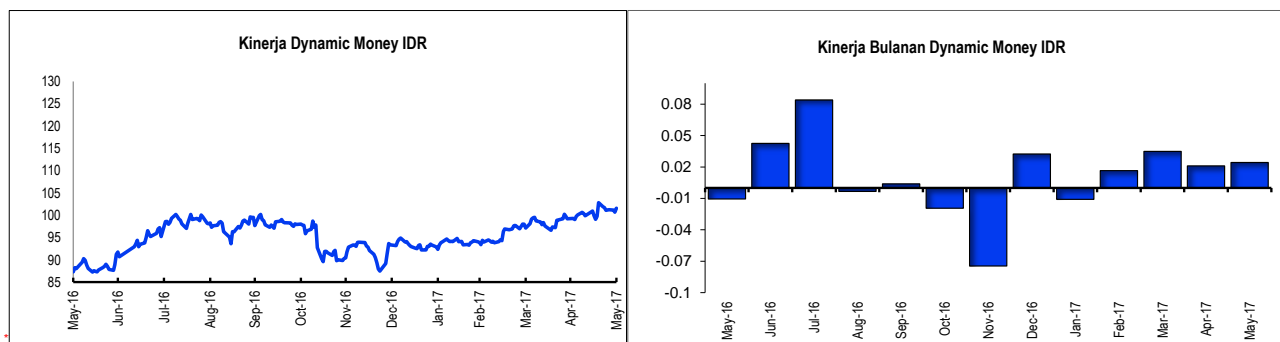
Pasar Uang	0% - 20%
Saham	80% - 100%

**KEPEMILIKAN TERBESAR PORTFOLIO (DALAM URUTAN ABJAD)**

Astra Int'l (Equity)  
 BCA (Equity)  
 HM Sampoerna (Equity)  
 PT Telkom (Equity)  
 Unilever (Equity)

**RINCIAN PORTFOLIO REKSADANA**

Pasar Uang	0.92%
Saham	99.08%

**KINERJA PORTOFOLIO**


Dynamic Money	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Tolok Ukur (IHSG)	2.42%	8.22%	16.35%	8.80%	1605.64%
	0.93%	6.52%	19.62%	8.33%	1093.86%

**Komentar Pasar**

Performa pasar dunia bervariasi di Mei 2017. Index pasar di beberapa negara mengalami kinerja mix. S&P500 Index (USA) tercatat naik sebesar 1,16%, hal ini terjadi juga pada MSCI Europe (Europe) yang mencatatkan kenaikan sebesar 0,79%. Sedangkan Shanghai Stock Exchange Composite Index (China) mencatat kinerja negatif atau turun sebesar 1,19% di April 2017. Selain itu, IHSG hingga akhir Mei 2017 mengalami kenaikan sebesar 0,93% atau 52,86 poin, menjadi 5.738,15. Maka dari awal tahun 2017 hingga akhir Mei 2017, IHSG telah mencatat kinerja positif sebesar 8,33%. Hal ini berdampak pada ekonomi Indonesia yang tumbuh 5,01% di 1Q17. GDP Indonesia tercatat sebesar 5,01% di kuartal pertama 2017. Pertumbuhan ekonomi ini lebih tinggi dibandingkan kuartal pertama 2016 yang tercatat hanya sebesar 4,9%. Adapun beberapa faktor pendorong pertumbuhan ekonomi kuartal pertama 2017 yaitu, pertama tingginya pertumbuhan ekspor yang mencapai 8,0%. Kedua, selama bulan Mei 2017, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 624 Miliar di pasar modal Indonesia. Penjualan bersih oleh investor asing kemungkinan dilakukan untuk merealisasi keuntungan setelah IHSG naik cukup signifikan dari awal tahun. Lebih lanjut lagi, inflasi sebesar 4,3% YoY terjadi di Mei 2017. Sedangkan secara bulanan (MoM), inflasi tercatat sebesar 0,4%. Inflasi di Mei 2017 di dorong oleh naiknya harga bahan bakar motor dan listrik. Selain itu kenaikan harga makanan juga berkontribusi positif pada inflasi. Investor asing mencatatkan penjualan bersih di pasar modal Indonesia. Selama bulan Mei 2017, investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 624 Miliar di pasar modal Indonesia. Penjualan bersih oleh investor asing kemungkinan dilakukan untuk merealisasi keuntungan setelah IHSG naik cukup signifikan dari awal tahun.

**INFORMASI LAIN**

Tanggal Peluncuran	: 21 Maret 2002	Jumlah dana kelolaan	: IDR 312,989 Milliar
Mata Uang	: IDR	Nilai Aktiva Bersih per Unit	: IDR 1,287.392
Periode Penilaian	: Harian		

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Financial Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Financial Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau staffnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Financial Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti resiko yang terkait sebelum berinvestasi.